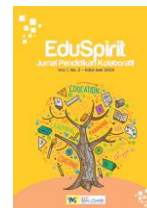


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) 2964-4283 |



Peningkatan Hasil Belajar PAI dengan Menggunakan Metode Card Sort di SDN 20 Malapah Utara

Metriwati

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 29 Januari, 2024

Revisi : 18 Maret, 2024

Diterima : 25 Juni, 2024

Diterbitkan : 20 Juli, 2024

Kata Kunci

Hasil Belajar, Metode Card Sort, PAI

Correspondence

E-mail: metriwati.spdi@gmail.com*

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 20 Malapah Utara dengan menerapkan metode Card Sort. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI tentang membaca Surah At-Tin masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Ketercapaian Tujuan (KKTP). Hal ini disebabkan oleh kurang maksimalnya penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan menarik. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode Card Sort untuk mendorong keaktifan siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 20 Malapah Utara, dengan fokus pada materi Beriman kepada Rasul Allah. Melalui penerapan metode Card Sort, diharapkan siswa menjadi lebih aktif, terlibat, dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, baik dalam aspek kognitif maupun keterampilan sosial siswa.

Abstract

This study aims to improve students' learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education (PAI) at SDN 20 Malapah Utara by applying the Card Sort method. Based on preliminary observations, it was found that students' learning outcomes in PAI, specifically in reading Surah At-Tin, were below the Criteria for Mastery of Learning Objectives (KKTP). This issue was attributed to the insufficient use of engaging and varied teaching methods. Therefore, this study applied the Card Sort method to enhance students' engagement and understanding of the material. The research was conducted in the fourth-grade class at SDN 20 Malapah Utara, focusing on the topic of Belief in the Messengers of Allah. Through the implementation of the Card Sort method, it is expected that students will become more active, involved, and take greater responsibility for their learning. The findings indicate that the application of this method significantly improved students' learning outcomes in PAI, both in cognitive and social skills aspects.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, generasi muda dapat mengembangkan potensi diri dan memperoleh pengetahuan yang berguna untuk kehidupan. Pendidikan formal, yang biasanya dilaksanakan di sekolah, menjadi salah satu sarana utama dalam mencapai tujuan ini. Sebagai lembaga yang bertugas menyelenggarakan pendidikan, sekolah memiliki peran sentral dalam membentuk kualitas peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun karakter. Oleh karena itu, kualitas pendidikan yang



diterima oleh peserta didik sangat bergantung pada kualitas proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar ini mencakup berbagai aspek, mulai dari aspek kognitif, afektif, hingga psikomotorik. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), hasil belajar siswa menjadi penting untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi ajaran agama, yang dapat membentuk karakter dan akhlak mereka. Salah satu materi yang diajarkan dalam PAI adalah membaca Surah At-Tin, yang merupakan bagian dari pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di sekolah dasar. Namun, kenyataannya masih banyak ditemukan siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran PAI, termasuk dalam materi membaca Surah At-Tin. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 20 Malampah Utara, ditemukan bahwa hanya sekitar 30% siswa yang telah mencapai KKTP, sementara 70% sisanya masih belum mencapai ketuntasan tersebut. Kondisi ini mengindikasikan adanya hambatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas.

Salah satu penyebab utama dari rendahnya hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurang menarik bagi siswa. Metode ceramah yang masih dominan dalam proses pembelajaran di kelas, seringkali membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran. Selain itu, guru cenderung lebih fokus pada penyampaian materi daripada mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini tentu berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, termasuk dalam pembelajaran membaca Surah At-Tin. Menurut Gagne (1985), dalam teori belajar yang dikemukakannya, pembelajaran yang efektif memerlukan strategi yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan mendorong partisipasi mereka secara langsung. Dalam hal ini, metode Card Sort dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode Card Sort adalah metode pembelajaran yang menggunakan kartu-kartu atau potongan kertas yang berisi informasi atau pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari. Metode ini sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa, karena siswa tidak hanya duduk mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Dalam metode ini, siswa diajak untuk bekerja sama dalam kelompok, memecahkan masalah, dan menyusun informasi yang ada dalam kartu-kartu yang diberikan. Dengan demikian, metode Card Sort dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi secara lebih mendalam dan menyenangkan. Menurut Johnson & Johnson (1994), pembelajaran kooperatif yang melibatkan kerjasama antar siswa dapat meningkatkan keterampilan sosial, memperbaiki pemahaman terhadap materi, dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Melalui metode Card Sort, siswa tidak hanya diajak untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, tetapi juga diberi kesempatan untuk saling bertanya dan berbagi pengetahuan. Hal ini dapat menciptakan interaksi yang positif antar siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Dalam konteks pendidikan Agama Islam, penerapan metode Card Sort juga relevan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajaran agama, seperti dalam pembelajaran Surah At-Tin. Materi ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang makna ayat-ayatnya, serta penghayatan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan menggunakan metode yang melibatkan siswa secara aktif, seperti Card Sort, diharapkan siswa dapat lebih memahami dan menghayati makna dari Surah At-Tin, serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penerapan metode Card Sort juga dapat meningkatkan aspek sosial siswa, seperti kerjasama dan tanggung jawab. Dalam pembelajaran PAI, siswa diajak untuk saling bekerja sama dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini sejalan dengan teori Vygotsky (1978) tentang zona perkembangan proksimal (ZPD), yang menyatakan bahwa siswa akan

lebih mudah memahami suatu materi apabila mereka bekerja dalam kelompok yang saling membantu dan mendukung. Dalam hal ini, metode Card Sort memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja sama, saling berbagi informasi, dan belajar bersama, yang dapat mempercepat proses pemahaman mereka terhadap materi. Pada dasarnya, hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan, tetapi juga oleh faktor-faktor lain, seperti motivasi belajar siswa, keterlibatan orang tua, dan dukungan lingkungan sekitar. Menurut Santrock (2004), motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat, kebutuhan, dan tujuan pribadi siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan yang diberikan oleh orang tua, teman sebaya, serta lingkungan sekolah. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya bergantung pada metode pembelajaran yang digunakan, tetapi juga pada penciptaan suasana belajar yang mendukung motivasi siswa.

Di SDN 20 Malampah Utara, lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Selain faktor metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar juga sangat berpengaruh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk tidak hanya memperbaiki metode pembelajaran yang digunakan di kelas, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan siswa dalam belajar. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 20 Malampah Utara, penelitian ini akan mengkaji penerapan metode Card Sort dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi membaca Surah At-Tin. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif, terlibat dalam pembelajaran, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat apakah penerapan metode Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam aspek kognitif maupun keterampilan sosial siswa.

2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 20 Malampah Utara melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Card Sort. Penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model penelitian yang digagas oleh Latifah (2017), yang menekankan perbaikan berkelanjutan dalam siklus-siklus pembelajaran. Model ini terdiri dari empat komponen utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Latifah, 2017).

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa angket untuk mengumpulkan data tanggapan dan respon siswa terhadap proses pembelajaran, format observasi untuk memantau minat belajar siswa, dan video pembelajaran yang relevan dengan materi. Tahap pelaksanaan dilakukan dalam tiga siklus, masing-masing terdiri dari satu pertemuan pembelajaran. Dalam setiap siklus, pengamatan dilakukan oleh kolaborator untuk menilai keterlibatan, perhatian, dan hasil belajar siswa. Selanjutnya, pada tahap refleksi, peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis data yang diperoleh dari angket dan observasi untuk menentukan apakah penerapan metode Card Sort dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan interaksi siswa selama pembelajaran, sementara wawancara digunakan untuk menggali persepsi siswa dan guru. Dokumentasi mengacu pada analisis dokumen yang relevan dengan proses pembelajaran, dan tes dilakukan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan desain tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode Card Sort dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa di SDN 20 Malampah Utara, dengan memperhatikan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi hasil, seperti pengetahuan awal siswa dan tingkat kolaborasi dalam kegiatan belajar.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Pada siklus I masih rendah dan masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi membaca surat at-tin, yaitu 5 siswa dengan nilai persentase 50%. Selain itu, siswa tersebut juga kurang berani untuk memberikan tanggapan atau pendapat serta jawaban dari suatu pertanyaan yang diajukan dan siswa tersebut juga kurang semangat dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dan ini terlihat ketika mereka kurang merespon materi tentang membaca surat at-tin yang disampaikan oleh guru. Sedangkan siswa yang mengalami ketuntasan nilai KKTP 70 berjumlah 5 siswa dengan nilai persentase 50%. Berdasarkan data tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan tindakan unit siklus II.

Pada siklus II ini lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II ini siswa lebih terlihat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Card Sort. Hal ini didasarkan pada hasil tes dan observasi belajar mengajar. Tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa yaitu dari tes awal yang 30%, pada siklus I menjadi 50% kemudian pada siklus II menjadi 80%. Dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Card Sort pada siklus I, Siklus II mengalami peningkatan.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 20 Malampah Utara, penggunaan metode Card Sort terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hal ini tercermin dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari pra-tindakan (68,8), siklus I (71,6), hingga siklus II (86,3). Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Card Sort berhasil membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, khususnya materi mengenai sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt. Selain itu, ketuntasan belajar siswa juga menunjukkan kemajuan yang signifikan. Pada pra-tindakan, hanya 30% siswa yang tuntas, namun setelah penerapan metode Card Sort, ketuntasan belajar meningkat menjadi 50% pada siklus I, dan 80% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering siswa terlibat dalam pembelajaran dengan metode ini, semakin baik mereka dalam mencapai ketuntasan belajar.

Hasil observasi juga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran oleh guru, dengan persentase yang meningkat dari siklus I (63,33%) ke siklus II (85%). Aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan dari siklus I (62,5%) ke siklus II (87,5%), yang mencerminkan peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang dikemukakan oleh Dewey, yang menekankan pentingnya siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi mereka.

Namun, meskipun sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, masih ada beberapa siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami materi, khususnya mengenai sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode Card Sort efektif, masih diperlukan pendekatan tambahan atau diferensiasi pembelajaran bagi siswa yang memerlukan perhatian khusus. Hal ini sejalan dengan teori diferensiasi pembelajaran dari Tomlinson, yang menggarisbawahi pentingnya menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan setiap siswa.

Secara keseluruhan, penerapan metode Card Sort di kelas IV SDN 20 Malampah Utara berhasil meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Peningkatan tersebut mendukung teori-teori pembelajaran yang menekankan pembelajaran aktif dan konstruktivisme, serta memberikan bukti bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Namun, untuk memaksimalkan hasil belajar, guru perlu memberikan perhatian lebih kepada siswa yang masih belum mencapai ketuntasan belajar dengan menggunakan pendekatan yang lebih bervariasi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 20 Malampah Utara, penggunaan metode Card Sort terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam (PAI). Pada awal penelitian, siswa menunjukkan tingkat ketuntasan yang rendah dengan nilai rata-rata 68,8 dan hanya 30% siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Namun, setelah diterapkan metode Card Sort pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 71,6, dengan 50% siswa mencapai ketuntasan. Peningkatan lebih signifikan terjadi pada siklus II, di mana nilai rata-rata siswa mencapai 86,3, dengan 80% siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar. Penerapan metode Card Sort tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga berdampak positif pada aktivitas dan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam memperhatikan materi, menyelesaikan tugas, memberikan tanggapan, serta mengajukan pertanyaan. Peningkatan ini tercermin dalam perbandingan observasi aktivitas siswa yang mencapai 87,5% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Card Sort efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI, khususnya dalam memahami sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt. Penggunaan metode ini berhasil meningkatkan hasil belajar baik secara individu maupun klasikal, serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini membuktikan bahwa metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif, seperti Card Sort, dapat menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan belajar dan memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas IV SDN 20 Malampah Utara.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (9th ed.). Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Ausubel, D. P. (2000). *The acquisition and retention of knowledge: A cognitive view*. Springer Science & Business Media.
- Depdiknas. (2006). *Standar Isi dan Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning* (4th ed.). Holt, Rinehart and Winston.
- Hadisusanto, D. (2003). *Pendidikan yang Berkualitas dan Efektif*. PT. Bumi Aksara.
- Ibrahim, M. (2004). *Pendidikan Agama Islam: Konsep, Teori, dan Implementasinya di Sekolah*. UMM Press.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1994). *Cooperation in the Classroom*. Interaction Book Company.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning. *Educational Researcher*, 38(5), 365–379.
- Latifah, N. (2017). *Penelitian tindakan kelas: Konsep dan praktik*. RajaGrafindo Persada.
- Nugroho, E. (2018). *Pembelajaran Inovatif: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Alfabeta.
- Piaget, J. (1970). *Science of Education and the Psychology of the Child*. Viking.
- Raharjo, D. (2010). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Teori dan Praktek*. Prenada Media.
- Santrock, J. W. (2004). *Educational Psychology* (3rd ed.). McGraw-Hill.
- Suharsimi, A. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Teori dan Aplikasi dalam Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Suyanto, P. (2006). *Metode Pembelajaran: Pendekatan Kontekstual dan Konstruktivistik*. PT. Kanisius.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms*. ASCD.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.